

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan penjualan sepeda motor Honda dalam pada tahun 2010 dan 2011. Penurunan penjualan ini menunjukkan adanya penurunan keputusan pembelian konsumen pada produk sepeda motor Honda sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana konsumen mengambil keputusan pembelian sepeda motor di tengah fenomena persaingan yang semakin ketat yang berdasarkan pada motivasi konsumen, persepsi kualitas, dan sikap konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kualitas inti dan persepsi kualitas suplemen terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda.

Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk diisi kepada para konsumen yang melakukan keputusan pembelian Honda Vario di Dealer Wali Motor Demak selama periode penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *Pearson Correlation* untuk menguji validitas item pertanyaan, Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas instrumen, analisis regresi berganda, untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel bebas yang diuji dengan uji t untuk menguji dan membuktikan pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (a) variabel persepsi kualitas inti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. (b) persepsi kualitas suplemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. (c) variabel yang paling besar dalam mempengaruhi keputusan pembelian adalah persepsi kualitas inti (dengan koefisien 0,526) yang diikuti variabel persepsi kualitas suplemen (dengan koefisien 0,407). (d) *Adjusted R²* adalah 0,446, hal ini berarti 44,6% variasi dari keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independent yaitu persepsi kualitas inti dan persepsi kualitas suplemen.

Kata Kunci : Keputusan pembelian, persepsi kualitas inti dan persepsi kualitas suplemen.